



APLIKASI PRAKTIS SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

¹ Lydia Sartika

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan
dosen.lydia.sartika@staipancabudi.ac.id

² Sartika

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan
Tsartika470@gmail.com

³ Nur Asni

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan
asninur73@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 21 April 2023

Revised : 22 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

Keywords

supervision, islamic education

ABSTRACT

Supervision of Islamic education is an activity that aims to improve the quality of the process and results of Islamic education. Supervision is known as evaluation in educational institutions, of course someone who is part of an educational institution, namely a teacher, must evaluate and supervise their work and their respective performance, not depending on the supervision of superiors.

Kata Kunci

pengawasan, pendidikan Islam

ABSTRAK

Supervisi pendidikan Islam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan Islam. Supervisi dikenal dengan istilah evaluasi dalam lembaga pendidikan, tentunya seseorang yang tergabung dalam lembaga pendidikan yaitu guru harus mengevaluasi dan mengawasi pekerjaan dan kinerjanya masing-masing, tidak bergantung pada pengawasan atasan.

Pendahuluan

Supervisi pendidikan atau yang lebih dikenal dengan pengawasan pendidikan memiliki konsep dasar yang saling berhubungan. Dalam konsep dasar supervisi pendidikan dijelaskan beberapa dasar-dasar tentang konsep supervisi pendidikan itu sendiri. Pendidikan berbeda dengan mengajar, pendidikan adalah

suatu proses pendewasaan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan memberikan stimulus positif yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran hanya mencakup kognitif saja artinya pengajaran adalah suatu proses penransferan ilmu pengetahuan tanpa membentuk sikap dan kreatifitas peserta didik. Oleh karena itu pendidikan haruslan diawasi diawasi atau disupervisi oleh supervisor yang dapat disebut sebagai kepala sekolah dan pengawas-pengawas lain yang ada di departemen pendidikan. Pengawasan di sini adalah pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik dan bimbingan serta masukan tentang cara atau metode mendidik yang baik dan profesional.¹

Metode Penelitian

Jenis penelitian dilakukan oleh penulis adalah merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud mendeskripsikan secara detail tentang produk supervisi pendidikan.

Hasil & Pembahasan

A. Pengertian Supervisi Pendidikan Islam

Arti Supervisi menurut asal usul (etimologi), bentuk perkataannya (morfologi), maupun isi yang terkandung dalam perkataan itu (tematik). Secara morfologis, Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu super dan vision. Super berarti diatas dan vision berarti melihat, masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan, dan penilikan, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan orang yang berposisi diatas, pimpinan terhadap hal-hal yang ada dibawahnya.

Secara tematik, Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.1-2

dan peningkatan mutu mengajar dan belajar dan belajar pada khususnya. Secara Etimologi, supervisi diambil dalam perkataan bahasa Inggris “ Supervision” artinya pengawasan di bidang pendidikan.

Orang yang berfungsi memberi bantuan kepada guru-guru dalam menstimulir guru-guru kearah usaha mempertahankan suasana belajar mengajar yang lebih baik kita sebut Supervisor. Semua guru tetap pada statusnya sebagai guru, tetapi bila suatu saat ia berfungsi membantu guru memecahkan persoalan belajar dan mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka pada saat itu ia berfungsi sebagai Supervisor. Supervisor sebagai pengawas pendidikan bertindak sebagai stimulator, pembimbing dan konsultan bagi guru-guru dalam perbaikan pengajaran dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Selain itu juga supervisi diharapkan mampu membawa dampak perkembangan yang baik bagi kemajuan proses pengajaran melalui peningkatan kurikulum yang ada disekolah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Tujuan Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan erat kaitannya dengan tujuan pendidikan di sekolah, karena supervisi dalam Hal ini pada dasarnya dilakukan untuk membantu sekolah dan guru dapat melaksanakannya. tugas agar tujuan (pembelajaran) yang dimaksudkan dapat tercapai secara optimal. Tujuan pendidikan sekolah Dalam pelaksanaannya, pengawasan harus memperhatikan beberapa faktor bersifat khusus, sehingga dapat berperan dalam meneliti dan menentukan kegiatan supervisi pendidikan menurut N.A. Ametembun (2007) dalam Donni Juni Priansa dan Rismi Somad adalah:

1. Melatih guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peran sekolah dalam mencapai tujuan.
2. Memperluas kapasitas guru untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang efektif.
3. Membantu guru membuat diagnosis penting tentang kegiatan belajar

mengajar serta kesulitannya serta membantu mereka membuat rencana
Memperbaiki Meningkatkan kesadaran

Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya Direktur dan guru merespons .Anwar dan Sagala (2004) dalam Donni Juni Priansa dan Rismi Somad menyatakan bahwa tujuan supervisipendidikan adalah:

1. Melatih kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami tujuan dan peran pendidikan Sekolah mencapai tujuan ini
2. Memperkuat kapasitas kepala sekolah dan guru dalam mempersiapkan siswa Menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat
3. Membantu kepala sekolah dan guru membuat penilaian kritis terhadap kegiatan- kegiatan dan kesulitan belajar mengajar serta dukungan perencanaan memperbaiki.
4. Mengembangkan “semangat tim” guru, khususnya semangat solidaritas dan persatuan.²

C. Manfaat Supervisi Pendidikan Islam

Menurut Harahap manfaat supervisi pendidikan adalah:

1. **Meningkatkan Kualitas Pengajaran:** Supervisi pendidikan membantu meningkatkan kualitas pengajaran guru dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi perbaikan. Ini pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. **Pengembangan Profesional Guru:** Supervisi mendukung pengembangan profesional guru dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan panduan untuk pengembangan lebih lanjut.

² Donni Juni Priansa Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

3. **Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah:** Pengawas dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, termasuk penggunaan sumber daya, organisasi kelas, dan perencanaan pembelajaran.
4. **Pemantauan Proses Pembelajaran:** Supervisi memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap proses pembelajaran di kelas. Ini membantu memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. **Evaluasi Program Pendidikan:** Supervisi dapat membantu dalam mengevaluasi keseluruhan program pendidikan di sekolah, membantu dalam mengidentifikasi kebijakan atau perubahan yang diperlukan.
6. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Berdasarkan hasil supervisi, pengambilan keputusan yang lebih baik dapat dibuat oleh pihak sekolah dan lembaga pendidikan, termasuk perbaikan dalam perencanaan strategis.
7. **Peningkatan Motivasi Guru:** Ketika supervisi dilakukan secara positif dan konstruktif, ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru.
8. **Peningkatan Kinerja Sekolah:** Melalui perbaikan dalam pengajaran dan manajemen sekolah, supervisi pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan.
9. **Pengembangan Budaya Pembelajaran:** Supervisi dapat membantu dalam mengembangkan budaya pembelajaran yang berpusat pada hasil belajar siswa, kolaborasi, dan pengembangan profesional.
10. **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:** Melalui identifikasi kebutuhan pengembangan staf sekolah, supervisi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah.

Manfaat supervisi pendidikan dapat sangat bervariasi tergantung pada cara pelaksanaannya, pendekatan yang digunakan, dan dukungan yang diberikan oleh pihak terkait. Dalam situasi yang optimal, supervisi pendidikan dapat menjadi alat

yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan sekolah.³

D. Pengaplikasian Supervisi Pendidikan Islam

Pengaplikasian supervisi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam memiliki tujuan yang serupa dengan pengaplikasiannya dalam sistem pendidikan umum, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, supervisi juga fokus pada aspek keagamaan dan nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa cara pengaplikasian supervisi pendidikan Islam:

1. **Pemantauan Pembelajaran Agama:** Supervisi pendidikan Islam dapat digunakan untuk memantau dan menilai efektivitas pengajaran mata pelajaran agama Islam. Pengawas pendidikan Islam akan memeriksa apakah guru mengajarkan materi agama dengan benar, apakah siswa memahami ajaran Islam, dan apakah nilai-nilai moral dan etika Islam ditekankan dalam proses pembelajaran.
2. **Pengembangan Kurikulum Islam:** Supervisi dapat membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini mencakup pemilihan materi, metode pengajaran, dan sumber daya yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. **Pengembangan Guru Islam:** Supervisi pendidikan Islam dapat membantu guru-guru Islam dalam pengembangan profesional mereka. Pengawas dapat memberikan umpan balik dan bimbingan kepada guru-guru dalam hal pengajaran agama Islam dan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.
4. **Pemantauan Kegiatan Keagamaan:** Dalam lingkungan pendidikan Islam, supervisi juga dapat melibatkan pemantauan kegiatan keagamaan seperti ibadah, pelaksanaan shalat, dan pengajaran Al-Quran.

³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),132

5. **Pengintegrasian Nilai-nilai Islam:** Supervisi pendidikan Islam dapat membantu sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk disiplin, etika, dan kedisiplinan siswa.
6. **Evaluasi Materi Pelajaran:** Pengawas pendidikan Islam dapat menilai materi pelajaran agama Islam yang digunakan, termasuk buku teks, bahan ajar, dan metode pengajaran. Hal ini untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam yang benar.
7. **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Supervisi pendidikan Islam juga dapat melibatkan orang tua dan komunitas dalam pendidikan agama anak-anak. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua dan pemimpin masyarakat Islam untuk memastikan pendidikan agama yang kuat dan konsisten.

Pengaplikasian supervisi pendidikan dalam konteks Islam harus selaras dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam, termasuk etika, moralitas, dan kesetiaan kepada nilai-nilai Islam. Hal ini juga mendukung pengembangan individu yang beriman dan bermoral, serta kontribusi positif terhadap masyarakat Muslim secara keseluruhan.

Kesimpulan

Supervisi merupakan suatu kegiatan pengarahan terhadap kinerja tenaga pendidik untuk memperbaiki suatu sistem pembelajaran dan pengajaran, merevisi tujuan tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran serta metode mengajar serta evaluasi pengajaran agar dapat diterima oleh peserta didik sehingga visi dan misi yang telah disusun didalam lembaga tersebut dapat terwujud yang akhirnya mampu melahirkan tenaga pendidik yang profesional dan peserta didik yang berkualitas. Sedangkan supervisi pendidikan Islam adalah suatu kegiatan pengarahan terhadap kinerja tenaga pendidik untuk memperbaiki suatu sistem pembelajaran dan pengajaran, serta memasukkan kurikulum yang berbasis keislaman terhadap mata pelajaran sehingga para tenaga pendidik dalam

pengajarannya dimasuki unsur-unsur keislaman agar tercipta anak didik yang religius dan berintelektual. Supervisor sebagai pengawas pendidikan bertindak sebagai stimulator, pembimbing dan konsultan bagi guru-guru dalam perbaikan pengajaran dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Selain itu juga supervisi diharapkan mampu membawa dampak perkembangan yang baik bagi kemajuan proses pengajaran melalui peningkatan kurikulum yang ada disekolah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Daftar Pustaka

Donni Juni Priansa Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, n.d.

Harahap, Baharudin. *Supervisi pendidikan*. Jakarta: PT ciawijaya, 1983.

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Piet. A. Sahertian, Frans Mataheru, *Prinsip & Tehnik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1981.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.